

# PENDAHULUAN

1. Apa konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERENSHIP ini ?

- a. Memahami dan melakukan budidaya sayuran organik dengan sistem pertanian organik.
- b. Memahami dan melakukan pengelolaan prinsip-prinsip dasar budidaya sayuran organik

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

Peluang atau potensi

Indonesia adalah daerah tropis yang sangat cocok untuk budidaya sayuran. Ditinjau dari aspek klimatologis, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan bisnis sayuran, Indonesia merupakan salah satu penghasil sayuran hortikultura (Istarofah dan Salamah, 2017). Sehingga aspek klimatologis tersebut memberikan peluang besar dalam budidaya sayuran di Indonesia. Salah satu sistem pertanian yang potensial dikembangkan yaitu pertanian organik. Pertanian organik adalah pertanian yang tidak berkaitan atau tidak menggunakan bahan kimia akan tetapi pertanian ini mengandalkan penggunaan bahan yang seluruhnya secara alami. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk pertanian dan bahan pangan yang aman bagi kesehatan manusia dengan memberikan keyakinan dan perlindungan konsumen bahwa sayuran yang dihasilkan aman, bergizi dan organik (Istarofah dan Salamah, 2019).

Saat ini pertanian yang paling banyak diterapkan di Indonesia adalah pertanian konvensional. Pertanian konvensional adalah pertanian yang mempercayakan pemakaian bahan kimia. Dampak yang dihasilkan dari pertanian konvensional adalah residu kimia. Dalam jangka panjang residu kimia sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, residu kimia berasal dari pupuk maupun pestisida anorganik, residu kimia berdampak negatif karena merusak kelestarian ekosistem pertanian. Pertanian organik menjadi salah satu cara untuk mengendalikan kerusakan ekosistem tersebut. Pupuk dan pestisida organik dapat dibuat dari bahan-bahan nabati, pestisida nabati ramah lingkungan juga merupakan pestisida yang relatif aman digunakan, bernilai ekonomis, mudah diaplikasikan dan bahan-bahan pembuatan yang relatif mudah didapatkan (Sinaga et al, 2018). Pola konsumsi terhadap sayuran organik telah menjadi populer, karena meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi sayuran tanpa residu kimia dan zat aditif (Nia, 2017).

Secara umum pada tahun 2019 Permintaan sayur

	<p>organik di dalam negeri meningkat dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dengan mengkonsumsi sayuran organik. Pandemi COVID-19 (Global Pandemic) menghimbau kepada masyarakat untuk langsung menjalani hidup yang lebih sehat guna menjaga dan memperkuat kekebalan tubuh untuk melawan virus corona. Pergeseran pola pikir ini juga mempengaruhi perilaku masyarakat yang mencari sumber makanan yang lebih sehat, seperti sayuran dan buah-buahan organik yang sehat dan bebas dari paparan residu pestisida (Novisan, 2002). Selain pasar lokal, permintaan akan produk organik terus tumbuh secara global selama 10 dekade terakhir, dengan pasar global untuk produk organik mencapai \$70,2 miliar pada 2010 menurut data dari badan sertifikasi organik Biocert. Makanan dan Minuman - 3,86 miliar dalam dollar AS pada tahun 2006, ini adalah dua kali lipat dari \$18 miliar pada tahun 2000, ketika Eropa dan Amerika Serikat merupakan pasar utama untuk produk organik, dan pasar Asia pada tahun 2006 adalah \$780 juta. Produk organik pasar Asia seperti yang ditemukan di Jepang, Singapura, Korea, Hong Kong dan Taiwan. Situasi ini menunjukkan bahwa negara sedang mengalami perubahan ekonomi, potensi dan peluang dan kompetisi yang sangat terbuka untuk petani organik atau model pertanian, terutama produk sayuran organik (Nurshanti, dan Fatmawati, 2002).</p>
<p>Masalah</p>	<p>Secara umum masalah budidaya sayur yang paling sering dihadapi para petani di negara beriklim tropis dan negara yang sedang berkembang seperti Indonesia adalah permasalahan hama dan penyakit serta ketersediaan pupuk bagi tanaman. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan sistem pertanian yang ramah lingkungan seperti zero waste management (Istarofah dan Salamah, 2017).</p> <p>Salah satu kendala yang paling sering ditemukan dalam budidaya tanaman sayuran adalah rendahnya kandungan bahan organik didalam tanah sehingga kurang mendukung pertumbuhan tanaman. Selain daripada masalah tersebut sering terjadi cekaman air. Secara fisiologi tanaman sayuran membutuhkan banyak air, tetapi tidak membutuhkan genangan air. Masalah ini memerlukan perbaikan teknik budidaya yang berorientasi pada peningkatan daya dukung lahan serta pengendalian kehilangan air akibat adanya penguapan pemberian pupuk organik diharapkan mampu memperbaiki sifat fisik tanah dan kemampuan tanah menyimpan air. Selain itu meningkatkan aktivitas mikroba</p>

tanah sehingga kesuburan tanah dapat meningkat (Istarofah dan Salamah, 2017).

Permasalahan yang paling perlu difokuskan dalam budidaya tanaman organik yaitu dalam ketersediaan benih organik yang bermutu, teknologi pengendalian hama atau OPT dan penyakit tanaman yang ramah lingkungan dan pola tanam yang tepat dan sinergi (Olivi, Qurniati, 2015).

**3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?**

- Dapat mengetahui prinsip- prinsip budidaya sayuran pertanian organik dengan baik dan benar.
- Dapat mengetahui sistem budidaya sayuran pertanian organik dengan baik dan benar.
- Dapat memberikan ilmu dan wawasan tentang budidaya sayuran pertanian organik kepada masyarakat.
- Dapat membuka usaha budidaya sayuran dengan sistem pertanian organik.

**4. Apa dasar anda memilih tempat internship? (terkait konsentrasi anda/apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)**

Kegiatan internship ini mengangkat konsentrasi terkait dengan program pertanian organik khususnya budidaya sayuran organik dan oleh karena itu, ini sangat cocok sekali dengan Orangutan Haven yang memiliki program pertanian organik. Orangutan Haven adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat Non Profit yang bergerak dibidang Pendidikan Lingkungan Hidup, Konservasi Alam dan Pertanian Organik sehingga sangat berhubungan dengan konsentrasi yang diangkat dalam hal sistem budidaya pertanian organik.

**5. Apa tujuan internship anda**

- Mengembangkan potensi dan kualitas diri sebagai mahasiswa Agribisnis Hortikultura dengan mengimplementasikan pengetahuan yang telah saya peroleh dalam praktek kerja lapangan secara langsung di Orangutan Haven.
- Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya pertanian organik dan mempelajari prinsip-prinsip produksi pertanian secara organik dengan baik dan benar.
- Mengenal secara langsung dunia kerja dan menambah pengalaman dalam budidaya sayuran organik .
- Mempelajari sistem budidaya sayuran secara organik dengan baik dan benar.
- Mampu membuat kebun budidaya pertanian organik melalui wawasan dan ketrampilan yang saya dapat pada budidaya sayuran organik di Orangutan Haven.